

abstrack

In an appeal in tax court, often appearing correction "No Interest Bearing Loans From Shareholders". In the appeal in tax court ruling, the judges almost always win the taxpayer for various reasons. Director General of Taxation in basic tax returns that have been paid to the taxpayer with interest at 2% per month. This thesis analyzes the appeal against the decision of problems of interest-free loans to determine the causes of the difference between the mind and the decision of the appeal decision. In addition, the authors examine the relevance of the use of "Letter of the Director General of Taxes No.. S-165/PJ.312/1992 "as the legal basis for good decision on appeal. The method used in this paper is the merging triangulation between quantitative methods with qualitative methods because they have to use the structure theory first, then use the qualitative method for this study want to answer in-depth questions and detail for a particular object of research only. The results in this study is known that the cause of the difference is the position of the reviewers objection decision as DGT apparatus, testing four cumulative conditions in a circular DJP, formal documents and evidence.

Keywords: Non-Interest Bearing Loans, Shareholders, Tax Appeal, Tax Dispute



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Dalam banding di pengadilan pajak, sering muncul koreksi "Pinjaman Tanpa Bunga Dari Pemegang Saham". Dalam putusan banding di pengadilan pajak, majelis hakim hampir selalu memenangkan wajib pajak dengan berbagai alasan. Direktur Jenderal Pajak dalam mengembalikan pokok pajak yang telah disetor kepada wajib pajak disertai bunga sebesar 2% perbulan. Tesis ini menganalisis keputusan banding terhadap permasalahan pinjaman tanpa bunga untuk mengetahui sebab-sebab timbulnya perbedaan antara keputusan keberatan dan putusan banding. Selain itu, penulis menelaah relevansi penggunaan "Surat Direktur Jenderal Pajak No. S-165/PJ.312/1992" sebagai dasar hukum pengambilan keputusan baik di tingkat banding. Metode penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah triangulasi yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif karena harus menggunakan struktur teori terlebih dahulu, kemudian menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini ingin menjawab pertanyaan yang mendalam dan detail khususnya untuk satu objek penelitian saja. Hasil dalam penelitian ini diketahui bahwa penyebab timbulnya perbedaan keputusan adalah posisi penelaah keberatan sebagai aparatur DJP, pengujian empat syarat kumulatif dalam surat edaran DJP, kelengkapan dokumen dan bukti formal.

Kata kunci : Pinjaman Tanpa Bunga, Pemegang Saham, Banding, Sengketa

UNIVERSITAS
MERCU BUANA